

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERILAKU RELIGIUS MELALUI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

Halimah Tusyadiah¹, Dr. Harlinda Syofyan², Zaahara Safitri Nuzli³, Fathiyah Nurul Izzah⁴
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Writing this article aims to get an overview of how teacher behavior and character education are applied through the ummi method to improve religious behavior and student character. Character is a living gem possessed by humans to distinguish them from animals. Humans who have character will survive both individually and socially will have good morals, morals, and manners. Given the importance of character, educational institutions have a responsibility to instill it through the learning process. We give the intention of writing an article entitled "Implementation of character education in religious behavior through the UMMI Al-Qur'an learning method" is to find out how to implement good character education using an approach to the Al-Qur'an? To describe this, we use the literature study research method in writing this article. Literature study is a type of research by answering existing problems by reviewing the appropriate literature so that solutions can be given to these problems. The literature used is in the form of books, national and international journals, as well as reviews of relevant mass media. The research results obtained using the literature study method show that character education is proven to be able to improve the quality of education as evidenced by the increased quality of student characteristics. This is because various problems in a country will be able to be overcome if its human resources are of good quality. Without attention to improving the quality of human resources, all aspects of life will not run well.

Keywords: Character, Learning Method, Approach

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana perilaku guru dan pendidikan karakter diterapkan untuk meningkatkan perilaku religius serta karakter siswa. Karakter merupakan mustika hidup yang dimiliki manusia untuk membedakannya dengan binatang. Manusia yang memiliki karakter akan bertahan baik secara individual maupun sosial akan memiliki moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik. Mengingat pentingnya karakter maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran. Kami memberikan maksud dari penulisan artikel yang berjudul "Implementasi pendidikan karakter dalam perilaku religius melalui metode pembelajaran Al-Qur'an metode" adalah untuk mengetahui Bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter yang baik menggunakan pendekatan dengan Al-Qur'an? Untuk mendeskripsikan hal tersebut, Kami menggunakan metode penelitian studi literatur dalam penulisan artikel ini. Studi literatur adalah jenis penelitian dengan menjawab permasalahan yang ada dengan meninjau literatur-literatur yang sesuai sehingga dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut. Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal nasional maupun internasional, serta tinjauan media-media masa yang relevan. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode studi literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dibuktikan dengan meningkatnya kualitas karakteristik siswa. Sebab, berbagai masalah di suatu negara akan mampu diatasi jika sumber daya manusianya memiliki kualitas yang baik. Tanpa perhatian terhadap perbaikan kualitas sumber daya manusia, maka akan membuat seluruh aspek kehidupan berjalan dengan tidak baik.

Kata Kunci: Karakter, Metode Pembelajaran, Pendekatan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembinaan terhadap pembangunan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang

terutama pendidikan karakter. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menemukan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkuat etika dan moral bangsa. Pendidikan merupakan suatu

media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada anak (siswa) sejak sekolah dini.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk pembentukan karakter manusia baik formal maupun non formal. Pembentukan kepribadian manusia (*character building*) yang seimbang sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama dan internalisasi nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Pendidikan agama adalah kewajiban orang tua dan juga pendidikan karakter selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia (Fitri, 2018).

Di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya. Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku siswa. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting. Seiring perkembangan zaman, kalau menilik lebih lanjut tentang karakter generasi muda sekarang ini, dimana mereka mengalami dekadensi moral akibat terseret arus globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini tentunya harus segera diatasi terutama melalui pendidikan formal. Banyak sekali orang tua yang resah dengan keadaan anaknya, karena terkadang mereka merasa pendidikan yang diterima di sekolah tidak cukup untuk memberikan dampak terhadap moral anaknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pendidikan Al-Qur`an di Sekolah. Pendidikan Al-Qur`an berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada peserta didik dalam rangka membangun manusia beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dalam pembelajaran Tahfidz Quranpun ada beberapa kunci sukses yang bisa diterapkan seperti: giat, rajin, ulet, telaten, sabar, istiqomah, seimbang antara ulang dan tambah, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya, murojaah hafalan dalam

shalat dan kalau itu kita cermati ini merupakan karakter yang luar biasa

bila hal ini menjadi kebiasaan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Karakter yang akan dibentuk tersebut. menjadi tugas guru, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai lembaga pendidikan.

Pendidikan karakter terdiri dari 18 nilai yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab (Fauzi et al., 2019)

Setiap kegiatan di sekolah mengandung unsur-unsur pendidikan dan dapat membentuk karakter peserta didik. Sebagai contoh kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kepramukaan yang mana terdapat pendidikan kesederhanaan, kemandirian, kesetiakawanan, kebersamaan, kecintaan pada lingkungan dan kepemimpinan. Pada kegiatan olah ragapun terdapat pendidikan kesehatan jasmani, penanaman sportivitas, kerjasama dan kegigihan untuk berusaha. Pengaturan kegiatan di sekolah di tangani oleh organisasi pelajar yang terbagi dalam banyak bagian, seperti ketua, sekretaris. (Manasikana & Anggraeni, 2018)

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah Tipe peneliti yang digunakan untuk memperoleh data saat melakukan penelitian. Diskusikan dengan metode survei ini Pendekatan, metode, Teknologi yang digunakan oleh Peneliti untuk menyelesaikan penelitian mereka Pengadaan dan analisis Data komprehensif yang memungkinkan peneliti Menyajikan informasi Benar, valid, bervariasi. dari Penelitian oleh peneliti Dapat digunakan Penelitian kualitatif.

Di bawah penelitian kualitatif Ini adalah survei pendahuluan dari Letakkan dalam pola untuk memahaminya Sedalam-dalamnya tentang masalah pendidikan al-quran di sekolah. Tidak ada hubungannya dengan angka (Guunawan, 2017). Bagaimana tentang Bogdan dan Taylor dalam bukunya Dalam Emzir dalam

metodologi judul Menurut penelitian kualitatif Penelitian kualitatif Prosedur penelitian Data deskriptif.

Hasil

Implementasi pada nilai pendidikan karakter yakni suatu perilaku religus yang terdapat peserta didik di sekolah, dan kita juga bisa dilakukan agar peserta didik terbiasa untuk mengucapkan salam dalam ketika bertemu dengan guru-guru baik disekolah maupun di luar sekolah.

Maka dapat dilihat dengan adanya kegiatan rutin untuk sekolah bisa dibiasakan dengan kegiatan shalat berjamaah seperti dzuhur dimushola yang disediakan oleh sekolah. Melakukan shalat tersebut juga bisa dijadikan pengembangan nilai-nilai suatu pendidikan karakter menjadi nilai religus dan membangun semangat kerjasama. Sekolah pun bisa memberikan suatu materi pembelajaran menjadi pembiasaan mereka setiap pada jam tertentu agar tetap terlaksan, seorang guru pun harus mempunyai peranan penting dalam membantu siswa untuk memiliki karakter yang mulia (Kurniawan, 2017).

Hal ini terdapat disekolah bisa melakukan kegiatan bagi siswi keputrian agar yang perempuan pun bisa lebih giat lagi untuk melaksanakan islami atau sering mengetahui alqur'an dan tentang shalat, keputrian ini bisa mmebahas tentang fikih-fikih islam ialah bisa lebih mengetahui kepada adab-adab keseharian dan ibadah sehari-hari, dan dapat diajarkan hormat pada orang tua, guru dan materi lainnya, sehingga pelaksanaannya pun berlangsung untuk mencontohkan kepada siswa bagaimana sikap yang bisa dilakukan, dalam artian dilaksanakan berlangsung.

Dengan demikian, untuk adanya pelaksanaan ii bisa terwujud untuk keyakinan atau suatu nilai-nilai agamis, perilaku, dan simbol religus. Teruntuk nilai-nilai islami ini tidak dapat terlepas dari Al-Qur'an dan hadis, maka setiap anak-anak itu mempunyai karakter dan suatu potensi yang berbeda. Selain ini nilai religus dapat dijadikan pelindung atau pengendali dalam diri siswa tersebut yang akan menimbulkan karakter yang baik pada dirinya sendiri (Yuli Anriska, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perilaku Religius Melalui Metode Pembelajaran Al-Qur'an, bahwa penulis menyimpulkan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana perilaku guru dan pendidikan karakter diterapkan untuk meningkatkan perilaku religus serta karakter siswa. Karakter merupakan mustika hidup yang dimiliki manusia untuk membedakannya dengan binatang. Manusia yang memiliki karakter akan bertahan baik secara individual maupun sosial akan memiliki moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

pendidikan karakter terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dibuktikan dengan meningkatnya kualitas karakteristik siswa. Sebab, berbagai masalah di suatu negara akan mampu diatasi jika sumber daya manusianya memiliki kualitas yang baik. Tanpa perhatian terhadap perbaikan kualitas sumber daya manusia, maka akan membuat seluruh aspek kehidupan berjalan dengan tidak baik.

Saran

Semoga dengan disusunnya Jurnal, dapat menambah ilmu dan wawasan kita semua. Demikian materi yang dapat kami sampaikan dari makalah ini kiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi semua orang, sehingga nantinya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan kita. Selagi kita semua masih diberi kesempatan maka gunakanlah kesempatan tersebut untuk memperbanyak pengalaman dan pengetahuan. Karena semakin kita banyak membaca dan mencari tahu maka semakin banyak juga ilmu yang dapat kita bagikan untuk orang-orang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing dalam pembuatan jurnal ini dengan baik dan masukan-masukan fikiran sehingga terselsaikannya jurnal ini dengan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Fauzi, H. N., Universitas, P., Dahlan, A., Universitas, P., & Dahlan, A. (2019). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa Sdit Salsabilla Sleman*. 7.
- Fitri, A. (2018). *Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits Pendahuluan Dewasa*

Ini , Paradigma Tentang Aspek Karakter Menjadi Hangat Dibicarakan , Khususnya Dalam Dunia Pendidikan . Banyak Yang Mengatakan Bahwa Masalah Terbesar Yang Dihadapi Bangsa Indonesia Terletak. 1(2), 38–67.

Kurniawan, H. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perilaku Religius Di Sdi Al Azhar 31 Yogyakarta.*

Manasikana, A., & Anggraeni, C. W. (2018). *Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia.* 102–110.

Yuli Anriska. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Religius Di Mts Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.*